IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PADA MATA KULIAH SISTEM ADMINISTRASI DAN BUDAYA KEPESANTRENAN

(Penelitian pada Prodi Administrasi Publik STISIP-SAINS Garut)

TESIS

Oleh:

JAJANG JAENUDIN

240502015048

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2026

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF DALAM MENINGKATKAN KARAKTER PADA MATA KULIAH SISTEM ADMINISTRASI DAN BUDAYA KEPESANTRENAN

(Penelitian pada Prodi Administrasi Publik STISIP-SAINS Garut)

Tesis

Diajukan kepada:

Program Pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

JAJANG JAENUDIN

240502015046

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS KH ABDUL CHALIM

MOJOKERTO

2026

ABSTRAK

Jaenudin, Jajang. 2026. Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Karakter pada Mata Kuliah Sistem Administrasi dan Budaya Kepesantrenan (Penelitian pada Prodi Administrasi Publik STISIP-SAINS Garut). Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto. Pembimbing: Dr. H. Zakariyah, M.Pd.I.

Kata kunci: pembelajaran kolaboratif, karakter, moral knowing, moral feeling, moral action, kepesantrenan

Pendidikan karakter di perguruan tinggi menuntut keseimbangan antara pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral, sementara praktik perkuliahan konvensional masih cenderung menempatkan mahasiswa sebagai penerima informasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis implementasi model pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan moral knowing, moral feeling, dan moral action mahasiswa pada mata kuliah Sistem Administrasi dan Budaya Kepesantrenan (SABK) di Prodi Administrasi Publik STISIP-SAINS Garut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus instrumental. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi dengan informan dosen pengampu, mahasiswa semester II, dan ketua program studi. Data dianalisis dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, serta diuji keabsahannya menggunakan kriteria Lincoln dan Guba. Teori pendidikan karakter Thomas Lickona digunakan sebagai kerangka analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif (1) menggerakkan moral knowing mahasiswa dari pemahaman hafalan menuju pemahaman yang reflektif dan kontekstual; (2) membangun moral feeling berupa empati, rasa malu yang konstruktif, kepedulian, dan kebanggaan kolektif; serta (3) mendorong moral action berupa saling membantu, penyelesaian konflik secara demokratis, berbagi sumber belajar, dan solidaritas sosial yang berlangsung konsisten, bahkan tanpa pengawasan dosen. Dengan demikian, pembelajaran kolaboratif efektif menyeimbangkan ketiga komponen karakter mahasiswa dalam konteks perguruan tinggi bernuansa pesantren.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

ABSTRACT

Jaenudin, Jajang. 2026. Implementation of the Collaborative Learning Model in Enhancing Character in the Course of Pesantren Administration System and Culture (A Study at the Public Administration Study Program of STISIP-SAINS Garut). Thesis, Master's Program in Islamic Religious Education, Graduate School, KH Abdul Chalim University, Mojokerto. Supervisor: Dr. H. Zakariyah, M.Pd.I.

Keywords: *collaborative learning, character, moral knowing, moral feeling, moral action, pesantren*

Character education in higher education requires a balance among moral knowing, moral feeling, and moral action, whereas conventional lectures still tend to position students as passive recipients of information. This study aims to describe and analyze the implementation of the collaborative learning model in enhancing students' moral knowing, moral feeling, and moral action in the course Pesantren Administration System and Culture (Sistem Administrasi dan Budaya Kepesantrenan, SABK) at the Public Administration Study Program of STISIP-SAINS Garut.

The study employed a qualitative approach with an instrumental case study design. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation study involving the course lecturer, second-semester students, and the head of the study program. The data were analyzed using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, and their trustworthiness was examined using the criteria of Lincoln and Guba. Thomas Lickona's character education theory served as the analytical framework.

The findings show that collaborative learning (1) moves students' moral knowing from rote understanding toward reflective and contextual understanding; (2) builds moral feeling in the form of empathy, constructive shame, care, and collective pride; and (3) encourages moral action in the form of mutual assistance, democratic conflict resolution, sharing of learning resources, and social solidarity, which occur consistently even without lecturer supervision. Thus, collaborative learning is effective in balancing the three components of students' character in a pesantren-oriented higher education context.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

مستخلص البحث

جاجانج جاينودين .2026 .تنفيذ نموذج التعلم التعاوني في تعزيز الشخصية في مادة نظام الإدارة وثقافة المعهد الإسلامي) بحث في قسم الإدارة العامة بكلية STISIP-SAINS جاڑوت .(رسالة الماجستير، برنامج الماجستير في التربية الإسلامية، الدراسات العليا، جامعة كيهاي عبد الحليم موجوكرتو .المشرف :الدكتور الحاج زكريا ,Dr. H. Zakariyah) M.Pd.I).

الكلمات المفتاحية :التعلم التعاوني، الشخصية، المعرفة الأخلاقية، الشعور الأخلاقي، الفعل الأخلاقي، الثقافة المعهدية

تتطلب التربية على الشخصية في التعليم العالي توازنًا بين المعرفة الأخلاقية والشعور الأخلاقي والفعل الأخلاقي، في حين لا تزال المحاضرات التقليدية تميل إلى جعل الطلاب متلقّين للمعلومات فقط .ويهدف هذا البحث إلى وصف وتحليل تنفيذ نموذج التعلم التعاوني في تعزيز المعرفة الأخلاقية والشعور الأخلاقي والفعل الأخلاقي لدى الطلاب في مادة نظام الإدارة وثقافة المعهد الإسلامي (SABK)بقسم الإدارة العامة في كلية STISIP-SAINS جاڑوت.

استخدم البحث المنهج النوعي بتصميم دراسة الحالة الأداتية .وجُمعت البيانات بالملاحظة بالمشاركة والمقابلة المتعمقة والدراسة الوثائقية مع مدرّس المادة وطلاب الفصل الدراسي الثاني ورئيس القسم، ثم حُلّلت بنموذج ميلز وهوبرمان وسالدانيا التفاعلي، وفُحصت صحتها وفق معايير لينكولن وجوبا .واعتمد البحث نظرية توماس ليكونا في تربية الشخصية إطارًا للتحليل.

وأظهرت النتائج أن التعلم التعاوني (1) ينقل المعرفة الأخلاقية لدى الطلاب من الفهم القائم على الحفظ إلى فهم تأمّلي مرتبط بالسياق، (2) ويبني الشعور الأخلاقي المتمثل في التعاطف والخجل البنّاء والاهتمام بالآخرين والفخر الجماعي، (3) ويحفّز الفعل الأخلاقي المتمثل في التعاون وحلّ الخلافات بصورة ديمقراطية وتبادل مصادر التعلم والتضامن الاجتماعي، ويستمر ذلك باطّراد حتى في غياب إشراف المدرّس .وبذلك فإن التعلم التعاوني فعّال في تحقيق التوازن بين مكوّنات شخصية الطلاب الثلاثة في بيئة جامعية ذات طابع معهدي.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM